

## INTISARI

Program *Green City* merupakan salah satu program yang dicetuskan oleh Kementerian Pertanian pada Tahun 2012 dengan tujuan untuk membuka ruang terbuka hijau dan untuk melatih masyarakat cara mengembangkan budidaya tanaman hias. Implementasi program *Green City* adalah dengan memanfaatkan lahan pekarangan sebagai ruang terbuka hijau dengan cara ditanami tanaman hias maupun tanaman anggrek. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kraton dan Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta dengan tujuan mengetahui 1) pelaksanaan program *Green City* di Kota Yogyakarta, 2) tingkat respons anggota kelompok tani terhadap program *Green City* di Kota Yogyakarta, dan 3) Faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan respons anggota kelompok tani terhadap program *Green City* di Kota Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survey. Pengambilan sampel kecamatan, kelompok tani dan anggota kelompok tani dilakukan secara purposive. Total sampel berjumlah 30 anggota kelompok tani yaitu 10 anggota kelompok tani di Kecamatan Kraton (KTD34), 9 anggota kelompok tani di Kecamatan Kraton (KT Kencana Asri), 5 anggota kelompok tani di Kecamatan Kraton (KT Langencindelas), 4 anggota kelompok tani di Kecamatan Mantrijeron (KT Pelangi Indah) dan 2 anggota kelompok tani di Kecamatan Mantrijeron (KT Anggrek). Metode analisis yang digunakan adalah uji proporsi, analisis chi-square dan uji gamma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat respons anggota kelompok tani terhadap program *Green City* dalam kategori tinggi dengan respons pengetahuan 85,41%, respons sikap 81,40% dan respons perilaku 71,24%. Persepsi merupakan faktor yang berhubungan secara nyata positif dengan respons anggota kelompok tani terhadap program *Green City*. Faktor-faktor yang tidak berhubungan secara nyata terhadap program *Green City* adalah umur, pendidikan, motivasi, keaktifan anggota kelompok tani, peran PPL dan peran anggota kelompok tani.

**Kata Kunci :** Respons, kelompok tani, *Green City*

## **ABSTRACT**

*Green City Program is a program initiated by the Ministry of Agriculture since 2012 with the aim to open a green space and to train people how to develop the cultivation of ornamental plants. Implementation of Green City program is to utilize their yards as a green space by planting ornamental plants and orchids. This research was conducted in Kraton district and Mantrijeron district, Yogyakarta with the purposes of knowing 1) the implementation of the Green City in the city of Yogyakarta, 2) the response rate of farmer group members to the Green City in the city of Yogyakarta, and 3) the factors that related to the response of members of farmers on Green City program in Yogyakarta. Descriptive approach by survey method was used in this research. The sampling districts, farmers' groups and members of farmers were chosen purposively. The number of total sample included 30 members of farmer groups of 10 members of farmers in Kraton district (KTD34), 9 members of farmer groups in Kraton district (KT Kencana Asri), 5 members of farmer groups in Kraton district (KT Langencindelas), 4 members of farmer groups in Mantrijeron district (KT Pelangi Indah) and 2 members of farmers in Mantrijeron sub district (KT Orchid). The analytical methods used were proportion test, chi-square analysis and gamma test. The research results showed that the response rate farmer group members to the Green City belonged to high category in response to knowledge of 85.41%, 81.40% response attitude and behavioral responses 71.24%. Perception is a factor that significantly and positively correlated to response of members of farmers on Green City program. Factors which had no significant correlation to Green City program were age, education, motivation, active members of farmer groups, the role of PPL and the role of the farmer groups.*

**Keywords :** *Response, farmer group members, Green City*